



## Akses Daerah Terisolasi Sinjai Prioritas

**AKSES PENGHUBUNG.** Jembatan Barombong yang terletak di Kecamatan Tamalate Makassar ini merupakan penghubung Kota Daeng dengan Kabupaten Gowa. Infrastruktur seperti jembatan juga butuh perawatan.



NURHADI/FAJAR

# Akses Daerah Terisolasi Sinjai Prioritas

REPORTER MUCHTASIM  
EDITOR NURLINA ARSYAD

**MAKASSAR, FAJAR —** Dua ruas jalan provinsi di Kabupaten Sinjai akan dikerjakan tahun ini. Ruas ini menjadi prioritas karena merupakan akses ke daerah terisolir.

**KEDUA** ruas tersebut ialah Palampang - Munte - Bontolempangan dan Sinjai - Malino. Selain akses daerah terisolir, salah satunya juga merupakan penghubung Kabupaten Gowa dan Sinjai.

Pada mulanya dalam penyusunan APBD Pokok 2025, dua ruas ini tidak masuk rencana pengerjaan. Namun, Gubernur terpilih Andi Sudirman Sulaiman

melakukan penajaman APBD sehingga keduanya diketahui masuk daftar jalan provinsi yang akan dikerjakan.

Salah satu yang menjadi fokus utamanya adalah perbaikan dan peningkatan kualitas jalan di Kabupaten Sinjai.

"Inshaallah tahun ini, ruas jalan Sinjai - Malino akan dikerjakan. Selain

dari itu jalan Palampang - Munte juga akan dikerjakan kembali," ucap Anggota DPRD Sulsel Komisi A Mizar Roem.

Menurut Mizar dengan adanya perbaikan akses jalan tersebut, masyarakat akan lebih mudah melakukan perjalanan. Terutama arah menuju Kota Makassar dan sekitarnya. "Ini akan mempermudah akses masyarakat kalau ke Makassar," tambahnya.

Kondisi jalan yang lebih memadal diharapkan dapat memangkas waktu tempuh. Selain itu, dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan.

"Hal ini akan mempermudah masyarakat untuk mengakses jalan yang cepat

dan mulus," imbuhnya.

Diketahui, ruas Malino - Sinjai merupakan jalur yang padat karena merupakan alternatif yang dilalui masyarakat ke Sinjai. Ruas ini sempat mengalami bencana longsor pada tahun 2022.

Sementara itu, Palampang - Munte - Bontolempangan ialah akses ke daerah terisolir. Ruas ini juga merupakan alternatif Sinjai - Malino dan Bulukumba.

Pada APBD Tahun 2023, ruas ini sempat dikerjakan sepanjang 2,5 km. Tahun ini rencananya akan dilanjutkan.

Namun, belum diketahui secara detail anggaran yang dibutuhkan untuk pengerjaan dua ruas ini. Saat ini,

Pemprov Sulsel melalui Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi masih menggodok penajaman program setelah efisiensi yang dilakukan Gubernur Andi Sudirman.

Anggaran Rp2,4 triliun akan diguyurkan untuk pembangunan infrastruktur dalam waktu tiga tahun kedepan. Namun, untuk tahun ini masih belum banyak yang bisa dikerjakan.

"Tahun ini tidak banyak. Beberapa ruas rusak parah yang masuk. Semoga akhir tahun sudah mulai dikerjakan karena kita fokus DED (Detail Engineering Design) dulu," kata Kepala Dinas BMBK Sulsel, Astina Abbas. (\*)